

ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM

SHAFIRA RIZKI SALSABILLAH
EMIR KHARISMAR

Trisakti School of Management, Jl. Raya Siliwangi No. 74, Bekasi 17114, Indonesia
shafirarizkis17@gmail.com, ekharismar@stietrisakti.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to empirically test and analyze the effect of current ratio, net profit margin, debt to asset ratio, inventory turnover, return on asset, earning per share, and price earning ratio on stock returns. The object of this research is company listed on the wholesale sub sector of the Indonesia Stock Exchange for 11 years, 2010-2020 period. The sample collection method used in this research is purposive sampling. There were 15 companies selected as the final sample that met the criteria. Data were analyzed using descriptive statistics and panel data regression techniques, with a common effect model to test hypotheses. The results of this study indicate that debt to asset ratio and return on asset have a positive effect on the stock returns. While current ratio, net profit margin, inventory turnover, earning per share, price earning ratio has no effect on stock returns.*

Keywords: *stock return, current ratio, net profit margin, debt to asset ratio, inventory turnover, return on asset, earning per share, price earning ratio.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *current ratio, net profit margin, debt to asset ratio, inventory turnover, return on asset, earning per share, dan price earning ratio* terhadap *return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di sub sektor *wholesale* Bursa Efek Indonesia selama 11 tahun, periode 2010-2020. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Terdapat 15 perusahaan yang dipilih sebagai sampel akhir yang memenuhi kriteria. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan teknik regresi data panel, dengan model *common effect* untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* dan *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan *current ratio, net profit margin, inventory turnover, earning per share, dan price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: *return saham, current ratio, net profit margin, debt to asset ratio, inventory turnover, return on asset, earning per share, dan price earning ratio.*

PENDAHULUAN

Dunia investasi saat ini sangat umum di kalangan masyarakat karena memiliki berbagai kemungkinan yang tidak dapat diprediksi. Menurut laporan, tahun 2017 persentase investor muda sebesar 30,06% di Bursa Efek Indonesia, dan terus meningkat setiap tahunnya. Tren investasi dikalangan generasi muda, terjadi

diantaranya, karena gencarnya program edukasi yang dilakukan Bursa Efek Indonesia yang mencakup kampus-kampus di seluruh Indonesia. Dalam berinvestasi investor tentu saja mengharapkan *return* yang tinggi dari investasi yang dilakukan.

Dalam pasar modal, seorang investor melakukan berbagai cara agar bisa

mendapatkan *return* yang diinginkan, dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu saham, ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analisis di pasar modal, contohnya *dealer*, *broker* dan juga para manajer investasi.

Terdapat beberapa instrumen investasi di pasar modal, diantaranya saham, obligasi, reksadana, *exchange traded fund* (ETF), dan derivatif. Instrumen yang paling banyak diminati investor adalah instrumen saham. Dalam berinvestasi, investor harus memiliki informasi mengenai perusahaan penerbit saham. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Agar investor tidak salah dalam memilih perusahaan dalam berinvestasi maka investor perlu melihat kinerja perusahaan dan memperkirakan *return* yang akan didapat investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan investor dengan mengukur menggunakan rasio keuangan yang dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui laporan keuangan.

Berbagai rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan dan memperkirakan *return* yang dapat diberikan perusahaan kepada investor adalah rasio likuiditas, aktivitas, hutang, profitabilitas, dan rasio pasar.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Karla *et al.* 2020) Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover*, *return on asset*, *earning per share*, dan *price earning ratio* terhadap *return* saham.

Teori Sinyal

Dalam teori sinyal, pihak manajemen dari dalam perusahaan lebih unggul dalam kualitas informasi dibanding pihak luar, pihak manajemen dari dalam perusahaan

menggunakan ukuran tertentu dalam memberikan sinyal yang menyiratkan kualitas perusahaan kepada investor (Tjoe *et al.* 2021) Sinyal positif mengenai kinerja perusahaan yang diterima investor, akan berdampak baik pada *return* yang diperoleh investor di kemudian hari.

Teori Agensi

Teori agensi adalah teori tentang pemisahan fungsi manajerial dari manajer perusahaan dan fungsi kepemilikan pemegang saham (Irawan dan Kusuma, 2019). Menurut (Zutter dan Smart, 2022:73) konflik investor dengan manajerial dapat terjadi, karena manajer mengutamakan kepentingan pribadinya. Dalam upaya memastikan tindakan dan keputusan yang dilakukan oleh manajerial dan menghindari penyimpangan yang dilakukan manajerial, pemegang saham melakukan berbagai upaya dengan menetapkan berbagai praktik tata kelola. Timbulnya biaya keagenan disebabkan oleh adanya informasi asimetris antara pemegang saham dengan investor sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajerial.

Current Ratio

Menurut (Raharjo dan Muid, 2013) *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan asset lancarnya. Semakin tinggi rasio lancarnya, maka semakin rendah risiko perusahaan terlikuidasi dan mengalami kebangkrutan sehingga semakin rendah risiko bagi pemegang saham. *Current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham menurut (Kirana dan Adi, 2020). Sedangkan menurut (Rohpika dan Fhitri, 2020) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H1 *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Net Profit Margin

Menurut (Andhani, 2019) *net profit margin* merupakan jumlah laba bersih yang diperoleh per penjualan perusahaan, dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah dikurangi pajak penjualan. *Net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham menurut (Sari dan Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut (Hermawan, 2012). *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H2 *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham.

Debt to Asset Ratio

Menurut (Setiawan *et al.* 2017) *debt to asset ratio* merupakan salah satu rasio hutang yang digunakan untuk menilai tingkat solvabilitas dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjangnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return* saham menurut (Ristyawan, 2019). Sedangkan menurut (Rohpika dan Fhitri, 2020) *debt to asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H3 *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Inventory Turnover

Menurut (Zutter dan Smart, 2022:143) *inventory turnover* digunakan untuk menilai aktivitas, atau likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur kecepatan penjualan aset dan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat digunakan dalam melihat seberapa efisien perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya. *Inventory turnover* berpengaruh terhadap *return* saham menurut (Tarau *et al.* 2020). Sedangkan menurut (Pratiwi dan Putra, 2015) *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H4 *inventory turnover* berpengaruh terhadap *return* saham.

Return on Asset

Menurut (Putra dan Kindangen, 2016) ROA atau ROI digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio *return on asset* maka semakin baik. *Return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham menurut (Kirana dan Adi, 2020). Sedangkan menurut (Tjoe *et al.* 2021) *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H5 *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham.

Earning Per Share

Menurut (Tjoe *et al.* 2021:82) *earning per share* menentukan laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dan laba yang dapat diterima oleh pemegang saham. Nilai EPS umumnya dapat menarik minat pemegang saham atau calon pemegang saham. *Earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham menurut (Indiyani *et al.* 2020) Sedangkan menurut (Satwiko dan Agosto, 2021) *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H6 *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham.

Price Earning Ratio

Menurut (Zutter dan Smart, 2022:158) *price earning ratio* menilai seberapa banyak jumlah yang bersedia investor bayarkan untuk setiap pendapatan yang diraih perusahaan. Semakin tinggi rasio *price earning* maka dapat dinilai bahwa investor memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan perusahaan di masa depan. *Price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham menurut (Karla *et al.* 2020) Sedangkan menurut (Kirana dan Adi, 2020) *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H7 *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Return Saham

Menurut (Tarau *et al.* 2020) *return* saham merupakan imbal hasil yang diperoleh pemegang saham sebagai pengembalian dari dana yang diinvestasikan pada saham perusahaan selama periode tertentu. *Return*

saham dapat berupa keuntungan atau *capital gain* maupun kerugian atau *capital loss*.

METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan adalah perusahaan pada subsektor *wholesale* yang memenuhi kriteria selama periode 2010-2020. Pemilihan sampel data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1. Perusahaan subsektor <i>wholesale</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2020.	57
2. Perusahaan yang tidak konsisten masuk dalam subsektor <i>wholesale</i> periode 2010-2020.	(37)
3. Perusahaan subsektor <i>wholesale</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dan berakhir pada 31 Desember dengan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2010-2020.	(5)
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel	15
Jumlah periode penelitian 2010-2020	11
Jumlah data yang dijadikan sampel	165

Return saham merupakan pengembalian yang didapatkan pemegang saham setelah berinvestasi melalui saham (Kirana dan Adi, 2020). *Return* saham dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Current ratio adalah perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan (Kirana dan Adi, 2020). Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current ratio} = \text{current asset} / \text{current liabilities}$$

Net profit margin adalah rasio yang menunjukkan persentase *net profit* yang dihasilkan perusahaan untuk tiap penjualan (Puspitasari, 2017) Dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \text{earnings available for common stock} / \text{sales}$$

Debt to asset ratio adalah rasio yang mengukur aset perusahaan yang dibiayai melalui dana hutang atau dari pihak luar perusahaan (Rohpika dan Nisfu 2020, 3). Dapat dihitung dengan rumus:

$$DAR = \text{total liabilities} / \text{total asset}$$

Inventory turnover merupakan ukuran rasio aktivitas atau likuiditas dari perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan (Zutter dan Smart 2022, 143). Dapat dihitung dengan rumus:

$$ITO = \text{Cost of goods sold}/\text{inventory}$$

Return on asset merupakan rasio kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui pemanfaatan aktiva yang dimiliki dalam operasional (Raharjo dan Muid, 2013). Dapat dihitung melalui rumus:

$$ROA = \text{earning available for common stockholder}/\text{total asset}$$

Earning per share merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih per saham yang

beredar (Satwiko dan Agosto, 2021). Dapat dihitung dengan rumus:

$$EPS = \text{earning available for common stockholder}/\text{number of shares of common stock outstanding}$$

Price earning ratio merupakan rasio yang mengukur jumlah uang yang dibayarkan pemegang saham untuk setiap keuntungan yang dihasilkan (Tjoe et al. 2015, 83). Dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \text{market price per share of common stock}/\text{earnings per share}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 berikut ini:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	RETURN	CR	NPM	DAR	ITO	ROA	EPS	PER
Mean	0.081818	0.536970	-0.026061	0.546061	-5.662424	0.034545	-4.573333	-108982.6
Median	0.000000	0.500000	0.000000	0.500000	-2.800000	0.000000	0.200000	0.600000
Maximum	1.000000	1.200000	0.900000	1.100000	1.100000	0.500000	1.400000	1.100000
Minimum	-0.800000	0.000000	-3.400000	0.000000	-243.2000	-0.900000	-216.3000	-5308858.
Std. Dev.	0.333729	0.305483	0.364908	0.214276	19.37351	0.126228	22.08410	627739.9
Observations	165	165	165	165	165	165	165	165

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.106191	0.089194	-1.190565	0.2356
CR	-0.039572	0.084573	-0.467904	0.6405
NPM	-0.206748	0.126443	-1.635109	0.1040
DAR	0.267557	0.134154	1.994402	0.0478
ITO	-0.000763	0.001317	-0.579294	0.5632
ROA	1.292108	0.384044	3.364479	0.0010
EPS	-0.001197	0.001256	-0.952960	0.3421
PER	-3.06E-08	4.27E-08	-0.717139	0.4744

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10

Hasil uji hipotesis menunjukkan H1 ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Karla *et al.* 2020) yang menyatakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis menunjukkan H2 ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hermawan, 2012) yang menyatakan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis menunjukkan H3 diterima, maka terdapat pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ristyawan, 2019) yang menyatakan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis menunjukkan H4 ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *inventory turnover* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian (Pratiwi dan Putra, 2015) yang menyatakan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis menunjukkan H5 diterima, maka terdapat pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kirana dan Adi, 2020) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis menunjukkan H6 ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satwiko dan Agosto, 2021) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan H7 ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *price earning ratio* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kirana dan Adi, 2020) yang menyatakan bahwa *price*

earning ratio tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

share, dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *wholesale* di BEI periode 2010-2020.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah variabel *debt to asset ratio* dan *return on asset ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *wholesale* di BEI periode 2010-2020. Namun, variabel *current ratio*, *net profit margin*, *inventory turnover*, *earning per*

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu: (1) Hanya menggunakan tujuh variabel independen. (2) Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan subsektor *wholesale* di BEI. (3) Penelitian ini hanya menggunakan periode selama 11 tahun. (4) Terjadi heteroskedastisitas pada variabel *debt to asset ratio*.

REFERENCES

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(5), 1–7.
- Indiyani, P. S., Sunarsih, N. M., Ayu, I., dan Yuliasuti, N. (2020). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018. 15(1), 69–78.
- Irawan, D., dan Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Karla, K., Marpaung, R., Saragih, O. L., Tobing, N. B., dan Malau, Y. N. (2020). Pengaruh CR, NPM, DAR, dan ITO terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 450. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.275>
- Kirana, A. S. A., dan Adi, S. (2020). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVARAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018. 15(2), 1–23.
- Pratiwi, N. P. T. W., dan Putra, I. W. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 531–546.
- Puspitasari, Y. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(11), 2–20.
- Putra, F., dan Kindangen, P. (2016). Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA*, 4(4), 235–245. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13717>
- Raharjo, D., dan Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ristyawan, M. R. (2019). 26966-75676601033-3-Pb. 8(1), 6–11.
- Rohpika, D., dan Fhitri, N. (2020). Pengaruh Cr, Dar, Der, Pbv Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2017. *Jurnal*

- Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(1), 136–147.
- Sari, L. R., dan Sugiyono, S. (2016). Pengaruh Npm, Roe, Epsterhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5, 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1414>
- Satwiko, R., dan Augusto, V. (2021). Economic Value Added, Market Value Added, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Media Bisnis*, 13(1), 77–88. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i1.956>
- Setiawan, S. S., Tandika, D. H. D., dan Nurdin. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015. *Prosiding Manajemen*, 669–674.
- Tarau, M. F., Rasjid, H., dan Dunga, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 110(9), 2620–9551.
- Tjoe, C. S. V., Lesmana, I., dan Handayani, S. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Accounting Cycle Journal E*, 2(1), 2721–6578.
- Zutter, C. J., dan Smart, S. B. (2022). *Principles Managerial Finance*.